

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek dasar yang harus dikuasai siswa kelas II sekolah dasar adalah kemampuan memahami dan menggunakan kosakata secara tepat. Penguasaan kosakata menjadi fondasi utama dalam keterampilan berbahasa, karena semakin luas kosakata yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami informasi dan mengungkapkan gagasan.

Dalam praktik pembelajaran, penguasaan kosakata tidak hanya diperoleh melalui hafalan, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami makna kata secara kontekstual. Namun, pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih sering menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Siswa cenderung hanya menerima informasi secara pasif, sehingga kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teori pembelajaran, penggunaan media pembelajaran mulai dianggap sebagai salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran visual dan interaktif, seperti kartu

kata, gambar, dan papan pembelajaran, dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman kosakata siswa. Media tersebut mampu membantu siswa mengaitkan antara simbol bahasa dengan makna yang lebih konkret. Namun demikian, media yang digunakan dalam pembelajaran masih memiliki berbagai keterbatasan, seperti kurang interaktif, kurang menarik, serta belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir, diperoleh informasi bahwa pemahaman kosakata siswa kelas II masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata baru yang terdapat dalam materi pembelajaran. Mereka cenderung hanya menghafal tanpa memahami makna kata secara mendalam. Selain itu, penggunaan media pembelajaran oleh guru masih terbatas, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam aspek pemahaman kosakata.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran dengan kenyataan di lapangan. Secara ideal, pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya mampu mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran masih berlangsung secara monoton dan kurang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang

dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu mereka memahami kosakata dengan lebih efektif.

Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran PAKABAR (Papan Kata Bergambar). Media ini dirancang sebagai alat bantu visual yang interaktif dan menarik, yang memungkinkan siswa untuk belajar kosakata melalui kegiatan yang lebih aktif dan menyenangkan. Melalui media PAKABAR (Papan Kata Bergambar), siswa dapat mengenal, memahami, dan mengingat kosakata dengan lebih mudah karena disajikan dalam bentuk yang konkret dan sistematis. Selain itu, media ini juga dapat mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media PAKABAR (Papan Kata Bergambar) didasarkan pada kebutuhan nyata di lapangan serta didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengintegrasikan unsur visual, interaktif, dan kontekstual, media PAKABAR (Papan Kata Bergambar) diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman kosakata siswa.

Penggunaan media papan kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Penelitian Istiningsih dkk (2023) menunjukkan bahwa media papan kata membuat siswa lebih aktif dalam mengenal huruf dan menyusun kata, sehingga hasil belajar meningkat dibandingkan pembelajaran tanpa media.

Berdasarkan permasalahan di lapangan yang menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II masih berlangsung secara konvensional, kurang inovatif, serta berdampak pada rendahnya keterlibatan dan hasil belajar siswa, maka diperlukan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media papan kata dipandang relevan karena mampu menghadirkan pembelajaran yang bersifat konkret, interaktif, dan menyenangkan. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media PAKABAR (Papan Kata Bergambar) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas media papan kata yang dikembangkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan media papan kata yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir?
3. Bagaimana efektivitas media papan kata yang dikembangkan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui validitas media papan kata yang dikembangkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media papan kata yang dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir.
3. Untuk mengetahui efektivitas media papan kata yang dikembangkan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca memirsas siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Silat Hilir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan

kemampuan membaca memirsas, menumbuhkan minat belajar membaca, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami melalui penggunaan media papan kata.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan membaca memirsas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran membaca memirsas, serta mendorong penggunaan media pembelajaran yang inovatif di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran sejenis atau melakukan penelitian lanjutan terkait peningkatan kemampuan membaca memirsas siswa sekolah dasar.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran papan kata untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan (membaca–memirsas) pada siswa kelas II Sekolah Dasar.

Media papan kata dirancang sebagai media visual dan manipulatif yang dapat digunakan secara langsung oleh siswa dalam kegiatan menyusun huruf, suku kata, dan kata sederhana. Secara rinci, spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Produk

Media berupa papan kata berbentuk persegi panjang yang terbuat dari bahan karton tebal atau tripleks ringan. Pada papan tersedia area untuk menempelkan kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu kata sehingga dapat disusun menjadi kata atau kalimat sederhana.

2. Ukuran Media

Ukuran papan kata $\pm 50 \text{ cm} \times 70 \text{ cm}$ agar mudah dilihat oleh siswa di dalam kelas dan dapat digunakan secara kelompok maupun individual. Kartu huruf dan kartu kata berukuran $\pm 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$ sehingga nyaman dipegang oleh siswa.

3. Bahan dan Keamanan

Media dibuat dari bahan yang ringan, tidak tajam, dan aman bagi siswa sekolah dasar. Permukaan papan dilapisi kertas warna atau laminasi agar lebih tahan lama dan mudah dibersihkan.

4. Isi Media

Isi media meliputi:

- a. Huruf vokal dan konsonan
- b. Suku kata sederhana (ba, bi, bu, ca, da, dan seterusnya)

c. Kosakata sederhana sesuai dengan tema pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II

d. Contoh kata benda, hewan, dan aktivitas sehari-hari

5. Desain Tampilan

Media didesain dengan warna-warna cerah dan menarik sesuai karakteristik siswa kelas II. Huruf dicetak dengan ukuran besar dan jelas agar mudah dibaca. Tata letak disusun secara rapi dan sistematis untuk memudahkan penggunaan.

6. Cara Penggunaan

Media digunakan dengan cara siswa menyusun huruf atau suku kata menjadi kata yang sesuai dengan perintah guru. Guru dapat meminta siswa:

- a. Menyusun kata dari huruf acak
- b. Mencocokkan kata dengan gambar
- c. Membaca kata yang telah disusun
- d. Menyusun kalimat sederhana dari beberapa kartu kata

7. Kesesuaian dengan Kurikulum

Media papan kata disusun berdasarkan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Kurikulum Merdeka, khususnya pada materi membaca permulaan dan pemahaman kosakata.

8. Karakteristik Produk

Media papan kata memiliki karakteristik:

- a. Bersifat visual dan konkret

- b. Mudah digunakan oleh guru dan siswa
- c. Dapat digunakan berulang kali
- d. Mendukung pembelajaran aktif dan menyenangkan

9. Fungsi Produk

Media papan kata berfungsi sebagai:

- a. Alat bantu guru dalam mengajarkan membaca permulaan
- b. Sarana siswa untuk berlatih mengenal huruf, suku kata, dan kosakata
- c. Media untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman kosakata siswa.